

ABSTRAK

Fuad Habibullah (1192020092): *Internalisasi Nilai-Nilai Dalam Membentuk Akhlāqul Karīmah Peserta Didik Melalui Kegiatan Pesantren Sabtu Ahad (Petuah) di MA Ar-Rosyidiyah.*

Penelitian ini membahas tentang internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam membentuk *akhlāqul karīmah* peserta didik yang dilaksanakan melalui kegiatan Pesantren Sabtu Ahad (Petuah). Kajian ini dilatarbelakangi oleh adanya beberapa siswa yang masih belum menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam yang dimana hal-hal tersebut tidak mencerminkan *akhlāqul karīmah*. Banyak peserta didik yang tidak dapat memanfaatkan waktunya untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sehingga tidak jarang yang terjerumus pada tindakan-tindakan negatif atau bahkan melanggar hukum.

Dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Islam di sekolah yang dilakukan melalui kegiatan Pesantren Sabtu Ahad (Petuah) diduga dapat membentuk *akhlāqul karīmah* serta memberikan arahan kepada peserta didik untuk dapat mengamalkan nilai-nilai yang diperolehnya melalui program-program kegiatan Petuah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam membentuk *akhlāqul karīmah* peserta didik melalui kegiatan Pesantren Sabtu Ahad (Petuah), 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam membentuk *akhlāqul karīmah* peserta didik melalui kegiatan Pesantren Sabtu Ahad (Petuah).

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan Penelitian Lapangan (*field research*) yaitu dengan memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Adapun metode yang digunakan ialah metode pendekatan kualitatif (Deskriptif kualitatif). Teknik pengumpulan datanya yaitu; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tempat penelitian yaitu di MA Ar-Rosyidiyah.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Proses internalisasi nilai dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, tahap transinternalisasi nilai. Program dan kegiatan penunjang yang dilaksanakan yakni, Absensi Peserta dan Pengarahan, Sholat Maghrib Berjama'ah, Pengarahan dari Kepala Madrasah, Sholat 'Isya Berjama'ah, Mengaji Bersama, Mentoring, diskusi kelompok, dan Penyampaian materi, Tahajjud dan Tadarrus, Sholat Shubuh Berjama'ah, Belajar Kitab Safinah / setoran hafalan, dan Bersih-bersih Bersama. 2) Faktor pendukung dan penghambat proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam membentuk *akhlāqul karīmah* peserta didik melalui kegiatan Pesantren Sabtu Ahad (Petuah) yaitu pertama, faktor internal yang datang dari individu siswa itu sendiri terkait dengan kesadaran, motivasi, serta keterampilan siswa dalam menjalankan kegiatan Petuah dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri pribadi siswa seperti lingkungan, tata tertib, waktu, serta sarana dan prasarana yang ada di MA Ar-Rosyidiyah.